

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 5 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Alita Sekar Frisnasari

NIM : 7101409253

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP.19600208 19870 2 001

Magelang, 1 Oktober 2012
Plh. Kepala Sekolah,


SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2011/2012, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Magelang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMP Negeri 5 Magelang selama PPL II dari tanggal 31 Juli hingga 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Magelang.
4. Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd selaku dosen pamong PPL di SMP Negeri 5 Magelang.
5. Nok Muiati, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Magelang.
6. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMP Negeri 5 Magelang.
7. Ibu H. Sri Handani, S,Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) di SMP Negeri 5 Magelang.
8. Bapak dan Ibu guru di SMP Negeri 5 Magelang.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMP Negeri 5 Magelang.
10. Siswa siswi SMP Negeri 5 Magelang atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan.....	5
C. Pengembangan Silabus.....	6
BAB III. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Era globalisasi dan persaingan bebas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Seperti kita ketahui bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya. Untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan. Adapun bentuk dari kerjasama tersebut adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya.

B. Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social (UPT PPL , 2006 : 5).

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- a. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- b. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- c. Mengetahui cara-cara pembuatan alat pembelajaran seperti Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus dan RP (Rencana Pembelajaran) yang dibimbing oleh guru pamong.
- d. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

2. Bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidik
- b. Menambah keprofesionalan guru

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus

Prinsip-prinsip pengembangan silabus antara lain : ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel, menyeluruh.

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Merumuskan Indikator Keberhasilan
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 31 Juli 2012 s.d 12 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMP Negeri 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Jeruk No. 3 Kel. Kramat Selatan (0293) 363182, Magelang 56115.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Magelang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- Kegiatan Awal :
 - ✓ Pembekalan/orientasi : Laboratorium F2 FIK UNNES, tanggal 24-26 Juli 2012
 - ✓ Upacara Penerjunan : Lapangan Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012
 - ✓ Penerimaan di sekolah latihan : SMP N 5 Magelang, tanggal 31 Juli 2012
- PPL 1 : SMP Negeri 5 Magelang, tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012
 - ✓ Orientasi
 - ✓ Observasi
 - ✓ Pengamatan model pembelajaran
 - ✓ Penyusunan perang-
kat pembelajaran
 - ✓ Penyusunan laporan PPL I
- PPL II : SMP Negeri 5 Magelang, tanggal 27 Agustus s.d
20 Oktober 2012

- ✓ Pengajaran terbimbing
- ✓ Pengajaran mandiri
- ✓ Ujian Praktik Mengajar
- ✓ Penyusunan Laporan PPL II
- Kegiatan Akhir :
 - ✓ Upacara penarikan : SMP Negeri 5 Magelang, tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

Program semester berfungsi sebagai acuan untuk menyusun satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- a. Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- b. Cara mengembangkannya
- c. Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

Adapun komponen silabus mencakup:

a. Kompetensi Dasar

Untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai

b. Hasil Belajar

Mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar

c. Indikator

Kompetensi dasar yang telah spesifik

d. Langkah Pembelajaran

Rangkaian kegiatan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.

- Kegiatan siswa sebagai berikut:

- Memberi peluang siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan dengan bantuan guru
- Cerminan dari ciri khas dalam pengembangan keterampilan dasar, misalnya pemecahan masalah, eksperimen, dsb
- Disesuaikan dengan ragam sumber belajar dan sarana
- Bervariasi
- Melayani perbedaan individual

- Materi

Kriteria yang perlu diperhatikan untuk menyeleksi yang akan diajarkan adalah sah (valid), tingkat kepentingan, kebermanfaatan, layak dipelajari, dan menarik minat.

e. Alokasi Waktu

f. Sarana dan Sumber Belajar

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5) Instrumen

Instrumen digunakan untuk memberikan jenis-jenis tagihan kepada siswa yang dapat berupa kuis, ulangan harian, ulangan blok, diskusi, tugas individu, tugas kelompok, responsi atau ujian praktik, laporan hasil praktikum.

6) Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satuan pelajaran yang berfungsi untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu-satuan bahasan baik secara perorangan maupun kelompok. Tujuannya adalah:

- a. Menentukan telah tercapai atau tidaknya ketuntasan belajar baik secara perorangan maupun kelompok
- b. Menentukan program perbaikan dan pengayaan
- c. Menentukan nilai kemajuan siswa.

Daya serap perorangan, Seorang siswa dianggap telah tuntas belajar (untuk mata pelajaran ekonomi) jika dia telah mencapai skor 75% atau mendapat nilai 75 untuk rentang ideal 100.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran sampai pada Analisis Ulangan Harian.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi.

b. Keterampilan Menjelaskan

Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, sehingga mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 5 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya kegiatan PPL II ini mampu mengambil manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan dan berusaha mengoreksi dirinya dari apa yang dilihat di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk kehidupan yang akan datang yaitu menjadi guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP Negeri 5 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.

REFLEKSI DIRI

Nama : Alita Sekar Frisnasari
NIM : 7101409253
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantora, S1
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu (Ekonomi)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tempat latihan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL I yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 12 Agustus 2012. Yang kedua adalah PPL II yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta piket, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, apel pagi, ekstrakurikuler, dan sebagainya yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 .

Laporan PPL II menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Dalam PPL II, mahasiswa praktikan diharapkan mampu mengajar secara profesional dengan bimbingan guru pamong. Dengan kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman baik dalam hal akademik maupun kemasyarakatan. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi), dan menyangkut hal - hal sebagai berikut :

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi**

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menantang tentang mata pelajaran ekonomi dasar untuk siswa menengah pertama. Mata pelajaran ekonomi mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya.

Tujuan pembelajaran ekonomi adalah untuk mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

Kelebihan mata pelajaran ekonomi :

1. Siswa bisa mengetahui penting dan perlunya mata pelajaran ekonomi
2. Menanamkan hidup sederhana sesuai kebutuhan kepada siswa, dan agar bisa mengelola uangnya dengan baik

Kekurangan mata pelajaran ekonomi :

1. Sebagian siswa menganggap mata pelajaran ekonomi kurang penting
2. Tabunya penilaian sempurna (100) untuk mata pelajaran ekonomi

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Di SMP Negeri 5 Magelang sudah terdapat peralatan pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat LCD yang tersedia di setiap ruang kelas yang mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan. Praktikan berharap mudah – mudahan untuk tahun depan SMP Negeri 5 Magelang dapat mengelola peralatan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi siswa akan meningkat.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran geografi di SMP Negeri 5 Magelang, Ibu Sri Handani, S.Pd. memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran IPS Terpadu (ekonomi). Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Beliau juga menggunakan beberapa media dalam pembelajaran sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

Dalam PPL II, Dosen Pembimbing dapat memberi masukan dan solusi yang tepat agar pada kegiatan PPL II ini bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

5. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik dengan menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL II, kami sudah menempuh mata kuliah Metodologi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi, dan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi, Microteaching, serta mata kuliah pendukung lainnya. Semua bekal tersebut masih dirasa kurang, sehingga praktikan perlu melakukan praktik mengajar, tepatnya di SMP Negeri 5 Magelang.

Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran IPS terpadu (ekonomi), praktikan dapat menambah pengalaman mengajarnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 5 Magelang.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Dengan dilaksanakannya PPL II, praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

8. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu di kemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Mengetahui,
Guru pamong

Sri Handani, S.Pd.
NIP. 19630215 198601 2 003

Magelang, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Alita Sekar Frisnasari
NIM. 7101409253